



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
REPUBLIK INDONESIA

Yth.

1. Pimpinan Lembaga Negara
2. Pimpinan Kementerian Koordinator
3. Pimpinan Kementerian
4. Pimpinan Tentara Nasional Indonesia
5. Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia
6. Pimpinan Kejaksaan Agung Republik Indonesia
7. Pimpinan Sekretariat Kabinet
8. Pimpinan Lembaga Pemerintah Nonkementerian
9. Pimpinan Lembaga Nonstruktural
10. Pimpinan Pemerintahan Provinsi di wilayah Republik Indonesia
11. Pimpinan Pemerintahan Kabupaten/Kota di wilayah Republik Indonesia

SURAT EDARAN  
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024

1. Latar Belakang

Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila menetapkan tanggal 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir Pancasila, sehingga setiap tanggal 1 Juni segenap komponen bangsa dan masyarakat Indonesia berkomitmen untuk memperingati Hari Lahir Pancasila sebagai bentuk Pancasila dalam tindakan dan pelaksanaan pengarusutamaan Pancasila sebagai panduan dalam seluruh bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Komitmen bersama segenap bangsa dan masyarakat Indonesia untuk memperingati Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dilaksanakan melalui upacara di seluruh wilayah Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

2. Maksud dan Tujuan

1. Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai panduan dalam Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di seluruh wilayah Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
2. Surat Edaran ini bertujuan untuk mewujudkan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 yang tertib dan aman.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi tata cara pelaksanaan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di seluruh wilayah Republik Indonesia dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.

4. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Pembinaan Ideologi Pancasila;

2. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Program Pasukan Pengibar Bendera Pusaka;
  3. Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila
5. Penyelenggaraan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024
1. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di Lapangan Monumen Nasional, Medan Merdeka, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta:
    - 1) Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di tingkat pusat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2024, yang dihadiri oleh Presiden, Wakil Presiden, pimpinan lembaga negara, pimpinan kementerian/lembaga, pimpinan Tentara Nasional Indonesia, pimpinan Kepolisian Negara Republik Indonesia, para Gubernur, pimpinan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, pimpinan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), para tokoh, tamu undangan serta perwakilan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berasal dari lembaga negara dan kementerian/lembaga di tingkat pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
    - 2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagai berikut:

NO.	WAKTU (WIB)	URAIAN KEGIATAN
1. PERSIAPAN		
1.	07.38	Terompet pertama
2.	07.43	Terompet kedua
3.	07.44	Pasukan Upacara memasuki tempat upacara
4.	07.51	Komandan Upacara memasuki tempat upacara
2. PENDAHULUAN		
5.	07.57	Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Iriana Joko Widodo dan Wakil Presiden Republik Indonesia beserta Ibu Wury Maruf Amin tiba di tempat upacara
6.	07.58	Laporan Perwira Upacara
7.	07.59	Presiden Republik Indonesia selaku Inspektur Upacara tiba di tempat upacara
3. POKOK		
8.	08.00	Penghormatan Kebesaran
9.	08.01	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
10.	08.02	Pengibaran Sang Merah Putih
11.	08.16	Mengheningkan Cipta
12.	08.18	Tanda Kebesaran Buka
13.	08.19	Pembacaan Teks Pancasila oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
14.	08.20	Tanda Kebesaran Tutup
15.	08.21	Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
16.	08.24	Persiapan penyerahan Duplikat Bendera Pusaka dan salinan naskah asli Proklamasi 17 Agustus 1945
17.	08.26	Laporan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia kepada Inspektur Upacara

NO.	WAKTU (WIB)	URAIAN KEGIATAN
18.	08.27	Pembacaan persetujuan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia tentang penyerahan Duplikat Bendera Pusaka dan salinan naskah asli Proklamasi 17 Agustus 1945
19.	08.30	Penyerahan Duplikat Bendera Pusaka dan salinan naskah asli Proklamasi 17 Agustus 1945 dari Inspektur Upacara kepada Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia
20.	08.32	Laporan Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia kepada Inspektur Upacara
21.	08.34	Amanat Inspektur Upacara
22.	08.44	Pembacaan doa oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
23.	08.48	Andhika Bhayangkari
24.	08.49	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
25.	08.50	Penghormatan Kebesaran
4. PENUTUP		
26.	08.51	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
27.	08.52	Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
28.	08.53	Komandan Upacara membubarkan pasukan
29.	-	Upacara selesai

- 3) Setelah pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dilanjutkan dengan upacara penyerahan Duplikat Bendera Pusaka dari Kepala BPIP kepada para Gubernur.
- 4) Formasi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dalam Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 merupakan Formasi Pancasila, sebagai berikut:
  - 1) Formasi terdiri atas 5 (lima) kelompok yang mencerminkan sila-sila pada Pancasila, yaitu kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, kelompok 4, dan kelompok 5;
  - 2) Formasi Pancasila dipimpin oleh 1 (satu) komandan;
  - 3) Seluruh anggota kelompok merupakan Paskibraka; dan
  - 4) Pengibaran Sang Merah Putih dilaksanakan oleh kelompok 3. Formasi Paskibraka sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
- 5) Pakaian tamu undangan pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024:
  - 1) pria, pakaian adat/daerah;
  - 2) wanita, pakaian adat/daerah; dan
  - 3) TNI/POLRI, pakaian dinas upacara I (PDU I).
- 6) Penurunan Sang Merah Putih dilaksanakan oleh Paskibraka pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2024 pukul 17.00 WIB, tanpa dihadiri peserta upacara dan tamu undangan.
- 7) Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dilaksanakan di lapangan Monumen Nasional, Medan Merdeka, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube BPIP, laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, dan televisi nasional.

2. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 oleh pemerintahan daerah dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri:

- 1) Pemerintahan daerah dan kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 secara luar jaringan (luring) di lingkungan instansi masing-masing, pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2024 yang paling lambat dimulai pada:
  - 1) Pukul 07.00 WIB untuk pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian barat, kecuali Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta;
  - 2) Pukul 07.00 WITA untuk pemerintahan daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian tengah;
  - 3) Pukul 07.00 WIT untuk pemerintahan daerah yang berada di wilayah Indonesia bagian timur; dan
  - 4) sesuai dengan waktu setempat untuk kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
- 2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN
1.	Terompet pertama
2.	Terompet kedua
3.	Pasukan Upacara memasuki tempat upacara
4.	Komandan Upacara memasuki tempat upacara
5.	Inspektur Upacara tiba di tempat upacara
6.	Laporan Perwira Upacara
7.	Inspektur Upacara memasuki tempat upacara
8.	Penghormatan Kebesaran
9.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
10.	Pengibaran Sang Merah Putih
11.	Mengheningkan Cipta
12.	Tanda Kebesaran Buka
13.	Pembacaan Teks Pancasila
14.	Tanda Kebesaran Tutup
15.	Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
16.	Amanat Inspektur Upacara
17.	Pembacaan doa
18.	Andhika Bhayangkari
19.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
20.	Penghormatan Kebesaran
21.	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
22.	Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
23.	Komandan Upacara membubarkan pasukan
24.	Upacara selesai

- 3) Amanat Inspektur Upacara pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada huruf b angka 2), membacakan Pidato Kepala BPIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
- 4) Formasi Paskibraka pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 oleh pemerintah daerah mengikuti formasi Paskibraka pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di tingkat pusat sebagaimana dimaksud pada huruf a angka 4),

dengan jumlah anggota masing-masing kelompok disesuaikan dengan jumlah Paskibraka pada masing-masing daerah.

Dalam hal jumlah Paskibraka di daerah kurang dari 46 (empat puluh enam) orang sehingga tidak cukup untuk membentuk Formasi Pancasila, maka Formasi Pancasila dibuat menjadi 1 (satu) kelompok.

- 5) Tamu undangan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh kepala daerah atau kepala kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri.
  - 6) Penurunan Sang Merah Putih dilaksanakan oleh Paskibraka pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2024 pukul 17.00 waktu setempat, tanpa dihadiri peserta upacara dan tamu undangan.
  - 7) Setelah pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di daerah, seluruh Paskibraka tahun 2023 mengikuti Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di tingkat pusat melalui kanal YouTube BPIP, laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, atau televisi nasional.
3. Pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 oleh instansi pemerintah/kementerian/lembaga dan satuan pendidikan formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan:
- 1) Seluruh instansi pemerintah/kementerian/lembaga dan satuan pendidikan formal untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 secara luring di lingkungan masing-masing, yang paling lambat dilaksanakan pada:
    - 1) Pukul 07.00 WIB untuk instansi pemerintah/kementerian/ lembaga dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian barat;
    - 2) Pukul 07.00 WITA untuk instansi pemerintah/kementerian/ lembaga dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian tengah; dan
    - 3) Pukul 07.00 WIT untuk instansi pemerintah/kementerian/ lembaga dan satuan pendidikan formal yang berada di wilayah Indonesia bagian timur,
 dengan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah/kementerian/lembaga dan satuan pendidikan masing-masing.
  - 2) Susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagai berikut:

NO.	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan Upacara
2.	Pasukan Upacara memasuki tempat upacara
3.	Komandan Upacara memasuki tempat upacara
4.	Laporan
5.	Inspektur Upacara memasuki tempat upacara
6.	Penghormatan kepada Inspektur Upacara
7.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara
8.	Pengibaran Sang Merah Putih
9.	Mengheningkan Cipta
10.	Pembacaan teks Pancasila
11.	Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
12.	Amanat Inspektur Upacara
13.	Pembacaan doa
14.	Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara

NO.	URAIAN KEGIATAN
15.	Penghormatan kepada Inspektur Upacara
16.	Inspektur Upacara meninggalkan tempat upacara
17.	Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara
18.	Upacara selesai

Upacara selesai sebelum waktu pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di tingkat pusat sebagaimana dimaksud pada huruf a.

- 3) Amanat Inspektur Upacara pada Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada huruf c angka 2), membacakan Pidato Kepala BPIP sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
4. Mengimbau BUMN dan BUMD serta perusahaan swasta untuk melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dengan menggunakan pakaian yang ditetapkan oleh pimpinan masing-masing instansi dan susunan acara yang sama dengan susunan acara Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada huruf c angka 2) dan angka 3).
5. Setelah mengikuti pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf c, dan huruf d, seluruh pegawai pada lembaga negara, kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, universitas, sekolah negeri dan swasta serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah serta masyarakat, mengikuti jalannya Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 di Lapangan Monumen Nasional, Medan Merdeka, Jakarta Pusat, DKI Jakarta melalui siaran langsung di kanal Youtube BPIP, laman Facebook BPIP, Instagram BPIP, atau siaran televisi nasional.
6. Mengimbau setiap kantor lembaga negara, kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Bank Indonesia, Kejaksaan Republik Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, universitas, sekolah negeri dan swasta serta komponen masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk mengibarkan Sang Merah Putih selama 1 (satu) hari pada tanggal 1 Juni 2024.
7. Tema dan logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024
  - 1) tema: "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas Tahun 2045"; dan
  - 2) logo sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
8. Mengimbau agar setiap lembaga negara, kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, universitas, sekolah negeri dan swasta serta komponen masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia turut memeriahkan Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 melalui berbagai media publikasi cetak, elektronik, dan media sosial dengan

menggunakan tema dan logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada huruf g.

9. Mengimbau agar setiap lembaga negara, kementerian/lembaga, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, pemerintahan daerah, BUMN, BUMD, universitas, sekolah negeri dan swasta serta komponen masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia menyelenggarakan kegiatan/aktivitas Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 secara kreatif dengan tetap mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, gotong royong, kesederhanaan, dan memperhatikan situasi serta kondisi terkini.

6. Penutup

Demikian untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 14 Mei 2024

KEPALA,

§{ttd}

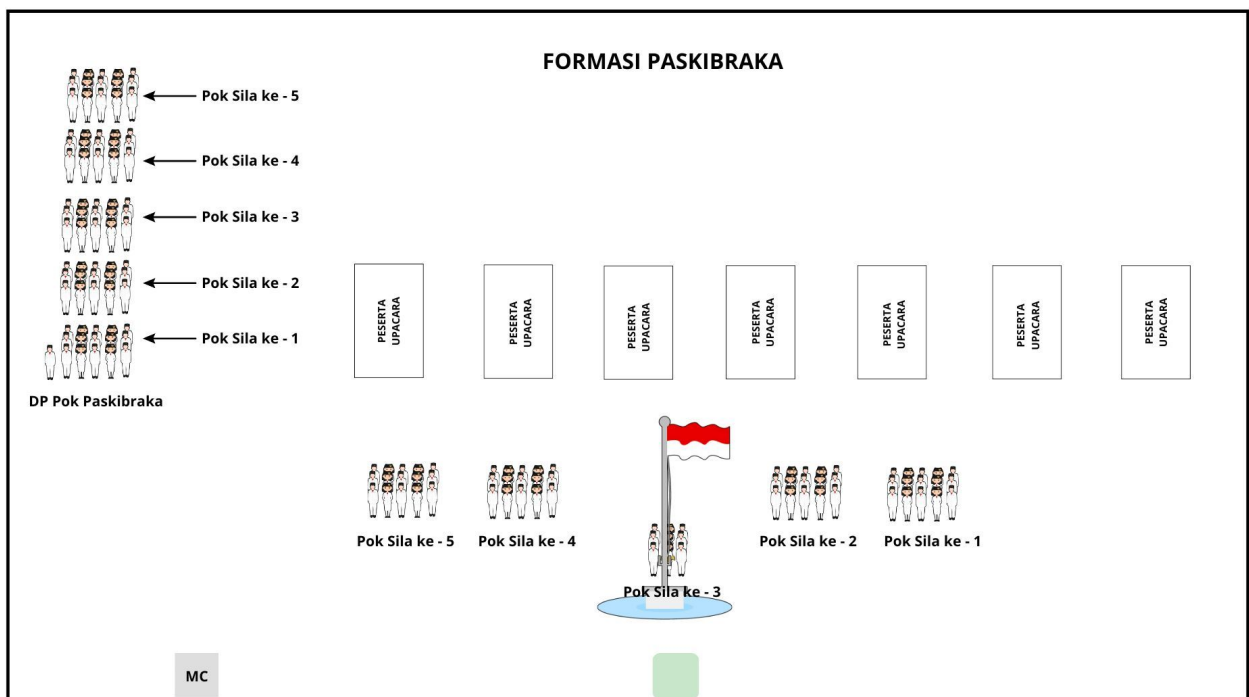
YUDIAN WAHYUDI

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Dewan Pengarah BPIP.

LAMPIRAN I  
SURAT EDARAN KEPALA  
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR  
PANCASILA TAHUN 2024

FORMASI PASKIBRAKA  
PADA UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024



KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI



LAMPIRAN II  
SURAT EDARAN KEPALA  
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR  
PANCASILA TAHUN 2024

PIDATO  
KEPALA BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA REPUBLIK INDONESIA  
PADA UPACARA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA  
1 JUNI 2024

Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk kita semua,  
SALAM PANCASILA!

Saudara dan saudariku sebangsa dan setanah air,

Pada hari ini, (tanggal) 1 Juni 2024, kita memperingati Hari Lahir Pancasila. Hari ketika Bung Karno, sebagai Proklamator Kemerdekaan, Bapak Pendiri Bangsa, pertama kali memperkenalkan Pancasila melalui pidatonya pada tahun 1945 di depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK). Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 ini mengambil tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045". Tema ini mengandung maksud bahwa Pancasila menyatukan kita dengan segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100 tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri dan berdaulat.

Patut kita syukuri sebagai sebuah bangsa yang majemuk, Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya menjadi bintang yang memandu kehidupan bangsa agar sesuai dengan cita-cita pendirian negara. Keberadaan Pancasila merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bangsa Indonesia. Di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas, toleransi, dan gotong royong. Keberagaman yang ada merupakan berkat yang dirajut dalam identitas nasional "Bhinneka Tunggal Ika".

Dalam momentum yang sangat bersejarah ini, saya mengajak komponen bangsa di mana pun berada untuk bahu membahu membumikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai meja statis, Pancasila terbukti mampu mempersatukan kita dalam menghadapi beragam gelombang tantangan dan ujian sejarah, sehingga sampai dengan saat ini Indonesia tetap berdiri kokoh dan tangguh sebagai bangsa yang besar. Sedangkan sebagai *leitstar* dinamis, Pancasila merupakan bintang penuntun yang membawa Indonesia pada gerbang kemajuan dan kemakmuran di era globalisasi teknologi dan informasi sekarang ini.

Pancasila harus senantiasa kita jiwai dan pedomani agar menjadi ideologi yang bekerja, yang dirasakan kehadiran dan manfaatnya oleh seluruh tumpah darah Indonesia. Selain regulasi yang berlandaskan pada semangat dan jiwa Pancasila, kita juga perlu keteladanan yang tercermin dari etika, integritas, dan karakter para pemimpin dan rakyat Indonesia.

Perkembangan situasi global yang ditandai kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Pancasila diharapkan menjadi filter agar bangsa Indonesia tidak mengalami disorientasi di masa depan. Pesatnya kemajuan teknologi informasi saat ini yang ditandai dengan masifnya penggunaan teknologi dan ponsel pintar (*smartphone*) dalam mengakses informasi melalui beragam media harus dapat dimanfaatkan secara bijaksana untuk menyiarkan konten-konten dan narasi positif yang mencerminkan aktualisasi nilai-nilai Pancasila di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Lebih dari itu, saya mengajak kepada seluruh komponen bangsa untuk mengarusutamakan Pancasila dengan metode dan cara-cara kekinian dalam menyongsong bonus demografi yang akan menempatkan kaum milenial dan Gen-Z sebagai pelaku utama pembangunan bangsa.

Dengan semangat Pancasila yang kuat, saya yakin seluruh tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia akan dapat diatasi. Terlebih, di tengah krisis global yang terjadi, Indonesia berhasil menjaga stabilitas ekonomi, sosial, dan politik. Keberhasilan tersebut tentu merupakan sumbangsih gotong royong seluruh anak bangsa dengan ideologi Pancasila sebagai fondasi dasarnya.

Kita juga patut bersyukur dan bangga bahwa bangsa Indonesia telah terbukti menjadi bangsa yang dewasa, dewasa dalam berdemokrasi, berbangsa, dan bernegara. Kita harus bersyukur dan berbangga telah melewati Pemilihan Umum yang demokratis secara aman dan damai demi tegaknya kedaulatan rakyat, konstitusi serta persatuan dan kesatuan bangsa.

Mengakhiri pidato ini, kami mengajak seluruh komponen bangsa untuk bersama-sama bergotong royong merawat anugerah Pancasila melalui peringatan Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Kita harus bekerja sama dan berkolaborasi menjaga kerukunan dan keutuhan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila. Semoga peringatan Hari Lahir Pancasila ini dapat memompa semangat kita semua untuk terus mengamalkan Pancasila demi Indonesia yang maju, adil, makmur, dan berwibawa di kancah dunia. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk kepada kita semua untuk kejayaan bangsa dan negara Indonesia.

Selamat Hari Lahir Pancasila!  
Terima kasih,  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
SALAM PANCASILA!

Jakarta, 1 Juni 2024  
Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia  
ttd.  
YUDIAN WAHYUDI

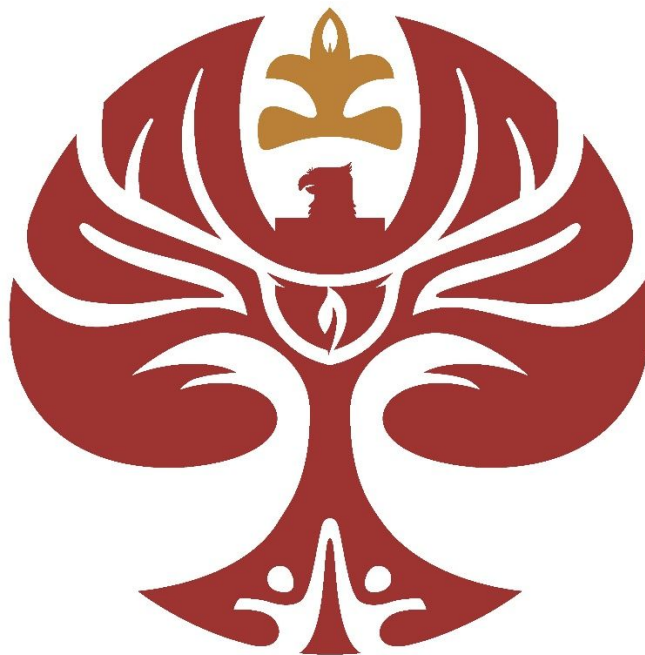
KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI

LAMPIRAN III  
SURAT EDARAN KEPALA  
BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
PEDOMAN PERINGATAN HARI LAHIR  
PANCASILA TAHUN 2024

LOGO PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024



Panduan penggunaan logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 dapat diunduh pada tautan <https://harlahpancasila.bpip.go.id>.

## FILOSOFI LOGO

### “SANDYA TARU” Pohon Persatuan

Logo Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024 mencerminkan persatuan, gotong royong, dan kesetaraan.

Sandya Taru atau Pohon Persatuan tercipta dari nilai Pancasila ketiga “Persatuan Indonesia” dengan simbol Pohon Beringin. Layaknya pohon yang bermakna sumber kehidupan, Pancasila lahir menjadi kekuatan bangsa Indonesia. Ia menancap dalam lubuk sanubari sebagai pemersatu bangsa yang bhinneka, kuat, dan abadi.

Pancasila telah menjaga jiwa-jiwa setiap insan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ia membentuk karakter budi pekerti luhur dari generasi ke generasi.



Pohon Persatuan

Batang pohon dengan deburan ombak besar kiri dan kanan memaknai akan jiwa pemersatu yang kokoh dalam menghadapi segala tantangan untuk mengemban nilai-nilai Pancasila.

5 (lima) sila dipresentasikan oleh 4 (empat) daun sebagai tangan dan 1 (satu) daun sebagai kepala sekaligus ilustrasi angka 1, yaitu tanggal peringatan Hari Lahir Pancasila.



Penjaga dan  
Pertahanan

Ilustrasi Burung Garuda dan tameng dengan 4 (empat) helai bulu menjadi perekat dan pemersatu bangsa Indonesia yang beragam suku, agama, budaya, dan bahasa demi mempertahankan visi dan misi Indonesia Emas di tengah tantangan global.



Generasi Penerus

Tunas pada puncak berwarna emas melambangkan proses proses upaya mencetak generasi emas penerus bangsa dengan kecerdasan yang komprehensif (produktif dan inovatif), berkarakter kuat (damai dalam interaksi sosial), sehat (menyehatkan dalam interaksi alamnya), dan berperadaban unggul.



Gotong Royong

Ilustrasi manusia bergandengan tangan mempresentasikan gotong royong mewujudkan pertumbuhan negara nusantara yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan dalam harmoni kesetaraan.



Globalisasi

Pada tahun 2045 mendatang, Indonesia genap berusia 100 tahun. Pada tahun tersebut, Indonesia diharapkan sudah menjadi negara maju, modern, dan sejajar dengan negara-negara adidaya di dunia.

KEPALA,



YUDIAN WAHYUDI